

Tabel CC1: Komposisi Permodalan
 Bank CTBC Indonesia
 31-Dec-24

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	150,000	d-e
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	3,150,275	h+i
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	(5,814)	f+g
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang -termasuk phase out dari CET1	-	
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	3,294,461	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill	-	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(73,927)	a-b
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	-	
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	Shortfall on provisions to expected losses	-	
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk or fair valued liabilities</i>	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	Mortgage servicing rights	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa financials	-	
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	mortgage servicing rights	-	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	<i>Difference required provision and allowance for impairment losses</i>	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.	<i>Required provision for non productive</i>	PPKA non produktif	-	
26c.	<i>Deferred tax assets</i>	Aset Pajak Tangguhan	(104,860)	c
26d.	<i>Investment in shares</i>	Penyertaan	-	
26e.	<i>Shortfall of capital in insurance subsidiary</i>	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	<i>Securitisation exposure</i>	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	<i>Others</i>	Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(178,787)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	3,115,674	
	Additional Tier 1 capital: instruments		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	482,850	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	-	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diajukan dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	482,850	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	

39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a	<i>Fund placement to AT1 instruments to other banks</i>	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	<i>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	<i>Additional Tier 1 capital (AT1)</i>	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	482,850	
45	<i>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</i>	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	3,598,524	
	<i>Tier 2 capital: instruments and provisions</i>	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diajukan dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	154,047	
51	<i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	154,047	
	<i>Tier 2 capital: regulatory adjustments</i>	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	-	
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a	<i>Sinking fund</i>	<i>Sinking fund</i>	-	
56b	<i>Fund placement to Tier 2 instruments to other banks</i>	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	<i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	<i>Tier 2 capital (T2)</i>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	154,047	
59	<i>Total capital</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	3,752,571	
60	<i>Total risk weighted assets</i>	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,876,447	
	<i>Capital ratios and buffers</i>	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	25.93%	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	25.93%	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	27.04%	
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Buffer (persentase terhadap ATMR)	0.00%	
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang di tempatkan dalam CEMA (dungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	17.55%	
	<i>National minimal (if different from Basel 3)</i>	<i>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</i>		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	-	
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan sementara (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>	<i>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</i>		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	

78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	<i>Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB</i>	-	
	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	-	
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i></i>	-	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i></i>	-	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i></i>	-	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	

Analisis Kualitatif

Modal pada Q4-2024 terus mengalami peningkatan dari awal tahun. Peningkatan tersebut seiring dengan naiknya pendapatan bersih yang diperoleh bank. Secara umum CAR Bank tetap lebih tinggi dari batas minimum yang ditetapkan regulator dalam kerangka fokus Bank mengantisipasi risiko.

Capital in Q4-2024 has continues to increase from beginning of the year. This increasing in line with the increase in net income earned by the bank. In general, the Bank's CAR remains higher than the minimum limit set by the regulator in the framework of the Bank's focus on anticipating risks.

Table CC2 : Rekonsiliasi Permodalan
Bank CTBC Indonesia
31-Dec-24



Tabel CC2 : Rekonsiliasi Permodalan
Bank CTBC Indonesia
31-Dec-24

No	Pos-pos	Neraca	No. Ref. ke
		Publikasi	Komposisi
		31-Dec-24	Permodalan
ASET			
1.	Kas	71,456	Cash
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1,401,833	Placement with Bank Indonesia
3.	Penempatan pada bank lain	443,439	Placement with other banks
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	57,161	Spot and derivative / forward receivables
5.	Surat berharga yang dimiliki	5,873,347	Securities
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	675,758	Securities sold under repurchase agreements (repo) -
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	Securities purchase under resale agreements (reverse repo)
8.	Tagihan akseptasi	422,682	Acceptance receivables -
9.	Kredit yang diberikan	17,287,696	Loans
10.	Pembiayaan syariah	-	Sharia financing
11.	Penyertaan modal	-	Investment in shares
12.	Aset keuangan lainnya	176,463	Other financial assets
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	775,505	Allowance for impairment losses on financial assets -/-
a.	Surat berharga yang dimiliki	-	a. Securities
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	741,676	b. Loans and sharia financing
c.	Lainnya	33,829	c. Others
14.	Aset tidak berwujud	280,050	Intangible assets
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	206,123	Accumulated amortisation of other intangible assets -/-
15.	Aset tetap dan inventaris	224,313	Fixed assets and equipments
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	153,752	Accumulated depreciation on fixed assets and equipments -/-
16.	Aset non produktif	11,143	Non productive assets
a.	Properti terbengkalai	-	a. Abandoned properties
b.	Agunan yang diambil alih	-	b. Foreclosed assets
c.	Rekening tunda	11,143	c. Suspense accounts
d.	Aset antarkantor	-	d. Interbranch assets
17.	Aset lainnya	198,602	Other assets
	Aset Pajak Tangguhan	104,860	a. Deferred tax assets
	Aset lainnya selain Pajak Tangguhan	93,742	b. Other assets other than deferred tax assets
TOTAL ASET		25,988,563	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro	8,191,881	Current accounts
2.	Tabungan	618,423	Saving accounts
3.	Deposito	11,052,583	Deposits
4.	Uang Elektronik	-	Electronic money
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	Liabilities to Bank Indonesia
6.	Liabilitas kepada bank lain	753,399	Liabilities to other banks
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	60,057	Spot and derivative / forward liabilities
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	655,332	Liabilities on securities sold under repurchase agreements (repo) -
9.	Liabilitas akseptasi	422,682	Acceptance liabilities
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	Securities issued
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	563,348	Loans / financing received -
12.	Setoran jaminan	10,424	Margin deposits -
13.	Liabilitas antarkantor	-	Interbranch liabilities
14.	Liabilitas lainnya	346,706	Other liabilities
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	minority interest
TOTAL LIABILITAS		22,674,835	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
16.	Modal disetor	150,000	Paid up capital
a.	Modal dasar	200,000	a. Authorised capital
b.	Modal yang belum disetor -/-	50,000	b. Unpaid capital -/-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	c. Treasury stock -/-
17.	Tambahan modal disetor	-	Additional paid up capital
a.	Agio	-	a. Agio
b.	Disagio -/-	-	b. Disagio -/-

	c. Dana setoran modal	-	c. Funds for paid up capital -
	d. Lainnya	-	d. Others -
18.	Penghasilan komprehensif lain	(16,547)	Other Comprehensive Income
	a. Keuntungan	19,267	a. Profit
	b. Kerugian -/-	35,814	b. Loss
19.	Cadangan	30,000	Reserves
	a. Cadangan umum	30,000	a. General reserves
	b. Cadangan tujuan	-	b. Appropriated reserves
20.	Laba/rugi	3,150,275	Retained earnings
	a. Tahun-tahun lalu	2,960,582	a. Previous years
	b. Tahun berjalan	189,693	b. Current year
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	c. Dividend paid (-/-)
	TOTAL EKUITAS	3,313,728	TOTAL EQUITY
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25,988,563	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Table CCA: Key Feature of Capital
Bank CTBC Indonesia
31-Dec-24

Tabel CCA: Fitur Utama Permodalan Bank
Bank CTBC Indonesia
31-Dec-24



No	English	Indonesia	Informasi	Quantitative / Qualitative Information	
1	Issuer	Penerbit	PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia
2	Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	Nomor identifikasi	N/A	N/A	N/A
3	Governing law(s) of the instrument	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Indonesia Law
3a	Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A	N/A
	Instrument treatment based on Capital regulation	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	N/A	N/A
4	Transitional Basel III rules	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5	Post-transitional Basel III rules	setelah masa transisi	Common Equity Tier 1 (CET 1)	AT 1	Common Equity Tier 1 (CET 1)
6	Eligible at solo/group/group and solo	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu
7	Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi	Common Share
8	Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	150,000	482,850	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM
9	Par value of instrument	Nilai par dari instrumen	100	482,850	Nilai par dari instrumen
10	Accounting classification	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas -Biaya perolehan amortisasi	Equity
11	Original date of issuance	Tanggal penerbitan	2001	20-10-22	N/A
12	Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A	Perpetual	N/A
13	Original maturity date	Tanggal jatuh tempo	N/A	N/A	N/A
14	Issuer call subject to prior supervisory approval	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak	No
15	Optional call date, contingent call dates and redemption amount	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16	Subsequent call dates, if applicable	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Coupons / dividends	Kupon / dividen	N/A	N/A	N/A
17	Fixed or floating dividend/coupon	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	N/A	N/A
18	Coupon rate and any related index	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19	Existence of a dividend stopper	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	N/A	N/A
20	Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mengacu kepada Kebijakan Dividen Bank	Mengacu kepada perjanjian dan peraturan OJK yang berlaku	Refer to Bank Dividen Policy
21	Existence of step-up or other incentive to redeem	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak	No
22	Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	N/A	Non-kumulatif
23	Convertible or non-convertible	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Dapat dikonversi	Non-convertible

24	If convertible, conversion trigger(s)	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Ketika Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (point of non-viability)	N/A	When a Bank has the potential to disrupt its business continuity
25	If convertible, fully or partially	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A	N/A
26	If convertible, conversion rate	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Nilai konversi saham akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan konversi saham berdasarkan penilaian dari Lembaga Penilaian Independen	N/A	The share conversion value will be implemented at the time of the share conversion based on the assessment of the Independent Assessment Agency
27	If convertible, mandatory or optional conversion	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A	N/A	N/A
28	If convertible, specify instrument type convertible into	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A	N/A
29	If convertible, specify issuer of instrument it converts into	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A	N/A	N/A
30	Writedown feature	Fitur write-down	Tidak	Tidak	No	No
31	If writedown, writedown trigger(s)	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	N/A	N/A	N/A
32	If writedown, full or partial	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A	N/A	N/A
33	If writedown, permanent or temporary	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A	N/A
34	If temporary write-off, description of writeup mechanism	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A	N/A	N/A
34a	Type of subordination	Tipe subordinasi	N/A	Pinjaman Subordinasi Perpetual	N/A	Perpetual Subordinated Loan
35	Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi	Dalam hal likuidasi, segala jumlah dan kewajiban yang wajib dibayar berdasarkan perjanjian akan disubordinasikan terhadap kewajiban senior	Last order after all obligations are fulfilled	In the event of liquidation, all amounts and obligations required to be paid under the agreement will be subordinated to senior obligations
36	Non-compliant transitioned features	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	N/A	N/A	N/A
37	If yes, specify non-compliant features	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	N/A	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

Bank tidak menjual sahamnya kepada publik sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak dimiliki atau tidak relevan dengan Bank. Pemilik saham mayoritas PT.Bank CTBC Indonesia adalah CTBC Bank Co.,Ltd., sebesar 99% dan sisa 1% dimiliki oleh PT.Bank Danamon Indonesia Tbk. Dalam rangka pemenuhan modal inti sesuai ketentuan OJK, Bank telah mendapatkan pinjaman subordinasi perpetual dari Bank Induk.

Bank does not sell its shares to the public so there is no information or it is not relevant to the Bank. The majority shareholder of PT. Bank CTBC Indonesia is CTBC Bank Co., Ltd., at 99% and the remaining 1% is owned by PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. In order to fulfill core capital according to OJK provisions, the Bank has obtained a perpetual subordinated loan from the Parent Bank